PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Minggu Tanggal: 05 Januari 2014 Halaman: 3

APJI KOTA YOGYA

Rayahan Tumpeng dengan 99 Ingkung

YOGYA (KR) - Tumpeng berdiameter 3 kali 3 meter, dengan 99 ingkung ayam, seribu telor merah siap diperebutkan oleh warga dalam 'Gelaran Tumpeng Dhahar Kembul Sego Gurih Sekaten Tahun Alip 1947', di depan Panggung Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) di Alun-alun Utara Yogyakarta, Selasa (7/1), pukul 15.00 WIB mendatang.

Rayahan atau rebutan tumpeng ini digagas Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia (APJI) Kota Yogya, bersama Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya untuk menyemarakkan PMPS. Selain membuat tumpeng raksasa, panitia juga membuat 34 tumpeng ukuran kecil untuk tamu undangan.

Ketua panitia kegiatan Ida Fitri N menyampaikan hal itu saat silaturahmi dengan Pemimpin Redaksi SKH *Kedaulatan Rakyat*, Drs Octo Lampito MPd, di Kantor *KR* Jalan Pangeran Mangkubumi Yogya, Sabtu (4/1). Turut hadir Zandra S, Nunung S, Tudji, Elvie, Mamiek S, Untung K dan Buwang Sardyono.

KR-Effy Widjono Putro

Panitia tumpengan APJI menyampaikan program di Redaksi KR.

Ida Fitri mengatakan,.rayahan tumpeng bakal dihadiri Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, kerabat Kraton Yogya dan jajaran muspika Pemkot. Menurut dia, tumpengan ini terasa istimewa, karena diperebutkan banyak warga. Selain itu juga proses pembuatannya dilakukan secara gotong royong oleh sesama anggota APJI Kota Yogya.

"Ukuran tumpeng raksasa 3 kali 3 meter, 4 susun, menghabiskan kurang lebih 258 kg beras, 1.000 telor dan 99 ekor ayam untuk ingkung, belum termasuk sayur-sayuran, seperti ketimun sampai wortel. Pembuatannya melibatkan 30-an orang secara bergotong royong," ungkap Zandra.

Ia manambahkan, kegiatan ini selain untuk menyemarakkan PMPS Tahun Alip 1947, juga untuk nguri-nguri budaya, berkait dhahar kembul lengkap dengan telor merah atau *endog abang*nya, yang merupakan tradisi Sekaten. Harapannya, ke depan even ini bisa menjadi salah satu daya tarik wisata budaya di DIY. **(Asa)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005